

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Quick Ratio dan Debt Ratio terhadap Return On Asset PT. Unilever Indonesia, Tbk periode 2010-2017:

1. Penguji secara parsial variabel bebas *Quick Ratio* terhadap variabel terikat *Return On Asset* (ROA). Sehingga Hipotesis pertama (H1) Tidak dapat diterima. Hal ini dibuktikan dengan nilai p-value lebih besar dari 0,05 ($0,066 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima. Lalu berdasarkan nilai t hitung sebesar -1,911 dan dengan Koefisien Regresi QR = 0,047. Nilai Koefisien Regresi QR yang negatif menunjukkan adanya hubungan yang tidak searah terhadap ROA. Jadi, jika variabel Quick Ratio (X1) bertambah 1 satuan, maka Return On Assets (Y) akan mengalami penurunan sebesar 1,911 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan. Semakin tinggi likuiditas (QR) Unilever maka kemampuan untuk menghasilkan laba semakin rendah sehingga tingkat profitabilitas (ROA) semakin rendah. Hal ini disebabkan oleh semakin semakin besar dana yang ditempatkan untuk memenuhi likuiditas perusahaan, maka perusahaan tambah laba karena dana yang dimiliki tidak menghasilkan keuntungan.
2. Penguji secara parsial variabel bebas *Quick Ratio* terhadap variabel terikat *Return On Asset* (ROA). Sehingga Hipotesis pertama (H1) Tidak dapat diterima. Hal ini dibuktikan dengan nilai p-value atau tingkat sig sebesar 0,005. Dikarenakan p-value sama dari 0,05 ($0,005 = 0,05$) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Lalu berdasarkan nilai t hitung sebesar -3,067 dan Koefisiensi Regresi DR = -0,090. Nilai koefisien regresi DR yang negatif menunjukkan adanya hubungan yang tidak searah terhadap ROA. Jadi, jika variabel Debt Ratio (X2) bertambah 1 satuan, maka Return On Assets (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,090 satuan dengan dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Semakin besar Debt Ratio pada PT. Unilever Indonesia, Tbk menunjukkan bahwa semakin besar biaya yang harus

ditanggung perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dimilikinya. Hal ini dapat menurunkan profitabilitas (ROA) yang dimiliki oleh Unilever.

3. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) dalam penelitian ini, ditemukan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima dan dapat disimpulkan bahwa Quick Ratio (QR) dan Debt Ratio (DR) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) PT. Unilever Indonesia, Tbk periode 2010-2017. Karena nilai signifikan sebesar 0,005 sama dari 0,05. Dan nilai F tabel adalah 4,18 dan nilai F hitung adalah 4,723. Jadi, nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,732 > 4,18$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Quick Ratio (QR), Debt Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2010-2017, maka implikasi manajerial yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak manajemen perusahaan PT. Unilever Indonesia, Tbk implikasi yang diharapkan adalah dalam rangka meningkatkan profitabilitas perusahaan, pihak manajemen harus menghitung komposisi – komposisi *Quick Ratio*, *Debt Ratio* dan *Return On Assets*. Karena rasio – rasio tersebut dapat digunakan oleh para investor sebagai pertimbangan sebelum melakukan investasi pada perusahaan. karena apabila rasio – rasio tersebut dalam kondisi yang optimal, maka kinerja operasional dan profitabilitas akan meningkat.
2. Bagi para investor, implikasi yang diharapkan adalah sebelum melakukan keputusan investasi pada satuan perusahaan hendaklah melakukan analisis terlebih dahulu terhadap laporan keuangan perusahaan terutama pada rasio keuangannya, seperti *Quick Ratio* dan *Debt Ratio* dan tingkat profitabilitas perusahaan. Karena dengan mengetahui tingkat rasio tersebut investor dapat menilai apakah perusahaan tersebut efisien dan efektif dalam menjalankan operasionalnya.